

ANALISIS PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI JAWA TENGAH TAHUN 2011-2017

Rusydah Anugrah Suci

Ekonomi Pembangunan, Universitas Ahamd Dahlan, Yogyakarta

Rusydah01@gmail.com

ABSTRAK:

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan permasalahan jangka panjang yang selalu dihadapi oleh suatu Negara. Dalam pertumbuhan ekonomi, Jawa Tengah termasuk pertumbuhan yang ekonominya dibawah rata-rata dari pertumbuhan ekonomi nasional tetapi Jawa Tengah termasuk penyumbang PDRB terbesar kedua di pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh IPM, Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Infrastruktur Jalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. Data diolah dengan eviews 10.0. Hasil dari penelitian ini adalah variabel Jumlah Peduduk dan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan di Jawa Tengah. Sedangkan untuk variabel IPM dan Infrastruktur Jalan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah.

Kata Kunci: PDRB, IPM, Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Infrastuktur Jalan.

ABSTRAK:

Economic development is essentially aimed at improving the welfare of the community, in order to improve the welfare of the community, economic growth is needed. Economic growth is a long-term problem that is always faced by a country. In economic growth, Central Java, including economic growth below the average of national economic growth, but Central Java, including the second largest contributor to GDP on the island of Java. This study aims to determine the effect of HDI, Population, Labor and Road Infrastructure on Economic Growth in Central Java. Data processed with eviews 10.0. The results of this study are the variable Number of Subject and Labor has a positive and significant effect on Growth in Central Java. Whereas the HDI and Road Infrastructure variables have a positive and not significant effect on Economic Growth in Central Java.

Keywords: PDRB, HDI, Population, Labor and Road Infrastructure.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk menentukan kesejahteraan masyarakat. Apabila suatu negara berhasil dalam pembangunan ekonomi maka sudah dipastikan pertumbuhan ekonomi negara tersebut mengalami kenaikan. Sedangkan ketika suatu negara terjadi pertumbuhan ekonomi belum tentu negara tersebut mengalami keberhasilan pembangunan. Karena pembangunan suatu negara diukur dengan tingkat kesejahteraan, keamanan, kualitas sumber daya termasuk sumber daya manusia dan lingkungan hidup. Apabila suatu negara ingin berhasil dalam proses pembangunan maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia maka diharapkan dapat menaikkan pendapatan nasional sehingga terjadilah pertumbuhan ekonomi (Wasingah:2018).

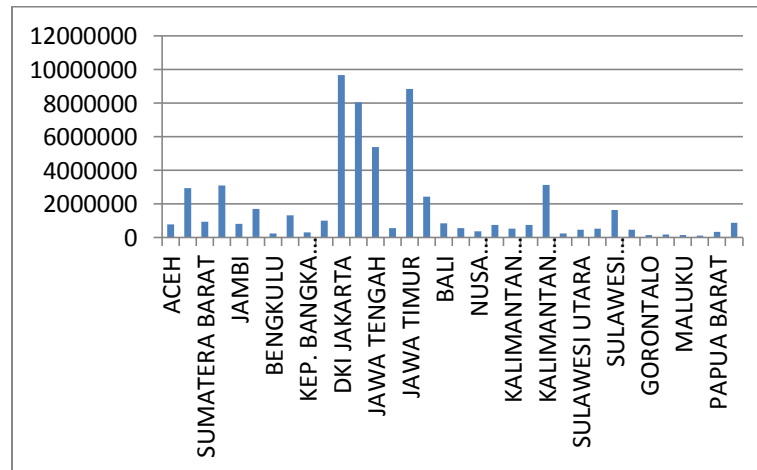
Peningkatan PDRB secara langsung mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu daerah yang diwujudkan dalam suatu kegiatan pembangunan. Dengan adanya kegiatan pembangunan yang merupakan kegiatan ekonomi disuatu daerah atau negara, akan membawa harapan baru bagi penduduknya yang diwujudkan dalam peningkatan penyerapan tenaga kerja (Agustiana,2015).

Menurut Sukirno (2011), dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan produksi barang dan jasa di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal. Menurut Lincoln (1997), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau tidak. Di tinjau dari sudut ekonomi pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan dua efek penting yaitu kemakmuran atau taraf hidup masyarakat semakin meningkat dan dapat menciptakan kesempatan kerja kepada penduduk yang terus bertambah jumlahnya.

Dalam pertumbuhan ekonomi, Jawa Tengah termasuk pertumbuhan yang ekonominya dibawah rata-rata dari pertumbuhan ekonomi nasional tetapi Jawa Tengah termasuk penyumbang PDRB terbesar kedua di pulau Jawa. Dapat dilihat dari gambar 1.1 bahwa Jawa Tengah masuk urutan kedua terbesar dari pulau Jawa dalam penyumbang PDRB.

Grafik 1.1

PDRB Indonesia



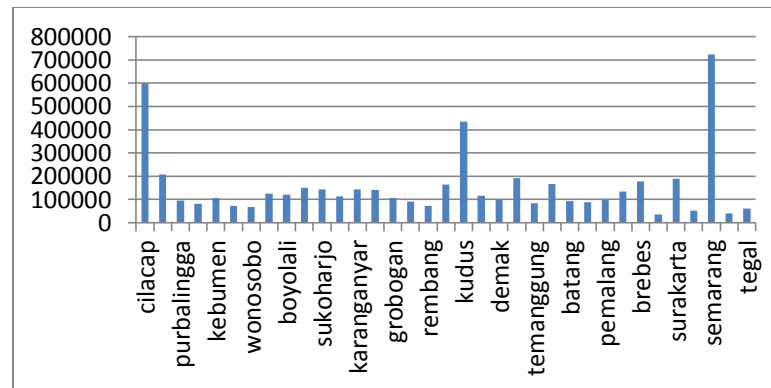
sumber data diolah

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2011 dan tahun 2017 berfluktuatif. Dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi diukur dengan menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan. Data PDRB Jawa Tengah tahun 2011 dan 2017 menunjukkan bahwa Kota Semarang pada tahun 2011 dan 2017 menduduki peringkat pertama dengan PDRB tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang

mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat beberapa tahun belakangan. Kota Semarang juga merupakan penyangga utama pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Dapat dilihat pada gambar 1.2 dibawah berikut.

Grafik 1.2

PDRB Jawa Tengah



Sumber data diolah

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas utama pemerintah daerah. Putro (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan dari kegiatan perekonomian dimana hal tersebut berdampak pada jumlah produksi barang dan jasa yang semakin bertambah sehingga kemakmuran masyarakat meningkat. Apalagi dengan diberlakukannya UU RI No 32 dan 33 tahun 2004, peranan pemerintah daerah sangat dominan dalam menentukan kebijakan didaerahnya.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh IPM (Indeks Pembangunan Manusia), Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Infrastruktur Jalan terhadap PDRB di Jawa Tengah tahun 2011-2017. Daerah yang menjadi objek penelitian adalah 35 kabupaten / kota di provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan pengaruh IPM (Indeks Pembangunan Manusia) (X1), Jumlah Penduduk (X2), Tenaga kerja (X3), dan Infrastruktur Jalan (X4) sebagai variabel independen terhadap PDRB sebagai variabel dependen.

Penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi serta laporan-laporan yang diambil instansi terkait. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu penggabungan deret berkala (*time series*) dari tahun 2011-2017 dan deret lintang (*cross section*) sebanyak 35 data mewakili kabupaten atau kota di Jawa Tengah. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif

1. MODEL ANALISIS DATA

- a. Uji Hausman merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui model mana yang akan dipilih diantara *random effect* atau bahkan *fixed effect*. Uji Hausman melihat dari nilai statistik *Chi-square* dengan *degree of freedom* sebanyak k yakni total variabel bebas. Jika dalam Uji Hausman nilai probability lebih kecil dari alpha maka model yang baik digunakan yaitu model *fixed effect*. Dan begitupun sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha berarti model yang baik digunakan yaitu model *random effect*.

2. Metode Pengujian Hipotesis

- Uji F (simultan) merupakan penentuan uji untuk mencari tau pengaruh dari variabel bebas secara serempak (simultan) terhadap variabel terikat. Persamaan uji F dalam penelitian ini menurut (Gujarati:2003).
- Uji t digunakan untuk menentukan signifikansi suatu variabel bebas secara individual dalam mempengaruhi variabel terikat. (Gujarati, 2003).
- Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk pengukuran sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai R^2 lebih kecil atau mencapai angka 0, maka terbatasnya variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mencapai nilai 1, maka variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2011).. Pengujian ini menggunakan nilai dari *adjusted R square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apabila nilai F-statistik lebih besar daripada F-tabel ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya model panel yang baik untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Sebaliknya, apabila F-statistik lebih kecil daripada F-tabel ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya model panel yang baik untuk digunakan adalah *Pooled Least Square Model*. Dimana *F-Restricted* dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{(R^2_{UR} - R^2_R)/m}{(1 - R^2_{UR})/(n-k)}$$

$$F = \frac{(0.994083 - 0.283479)/5}{(1 - 0.994083)/(245 - 40)}$$

$$F = \frac{(0.710604)/5}{(0.005917)/(205)}$$

$$F = \frac{0.1421208}{0.005917}$$

$$F\text{-Restricted} = 4923.908$$

$$F\text{-tabel} = \{\alpha : df(m, n-k)\}$$

$$= 5\% ; (5, 245-40)$$

$$= 5\% ; (5, 205)$$

$$= 2.26$$

Hasil dari perhitungan F-hitung didapat sebesar 4923.908, sedangkan F-tabel dari numerator 5 dan denominator 205 pada $\alpha=0.05$ adalah 2.06. Dari hipotesis diatas dapat disimpulkan H_0 ditolak, karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($4923.908 > 2.06$), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Berdasarkan uji *f-Restricted* tersebut, maka pengujian data berlanjut ke Uji Hausman.

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	80.780776	4	0.0000

Sumber : data diolah

Hasil Uji Hausman sebagai berikut:

Random Effect Model : H0

Fixed Effect Model : H1

Membandingkan Chi-Square dengan Chi-Tabel

H0 ditolak : Chi-Square statistik > Chi-Tabel

H0 diterima : Chi-Square < Chi-Tabel

Diketahui Chi-Square Statistik = 80.780776

Chi-Tabel = 9.48773

Chi-Tabel 9.48773 diperoleh dari df (4), $\alpha = 5\%$

Jadi, Chi-Square Statistik 80.780776 > Chi-Tabel 9.48773 maka H0 ditolak, artinya model yang digunakan adalah Fixed Effect.

1. Uji Apriori Teoritik

Pengujian selanjutnya adalah Uji Apriori yang akan digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara hipotesis dengan hasil penelitian. Hasil penelitian menggunakan Fixed Effect Model dan dapat dihasilkan uji masing-masing.

Variabel	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
IPM	+	+	Sesuai
Jumlah Penduduk	+	+	Sesuai
Tenaga Kerja	+	+	Sesuai
Infrastruktur Jalan	+	+	Sesuai

Bedasarkan tabel diatas hasil penelitian IPM, Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, dan Infrastruktur Jalan sesuai dengan hipotesis.

2. Uji t-statistik

Dalam penelitian ini uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen IPM (X1), Jumlah Penduduk (X2), Tenaga Kerja (X3), dan Infrastruktur Jalan (X4) terhadap PDRB (Y). hasil dari hipotesis dapat dilihat dari tabel berikut:

Variabel	Koefisien	T-Hitung	T-Tabel	Keterangan
IPM	196.5641	1.394501	1.652284	Tidak Signifikan
Jumlah Penduduk	0.124350	10.84808	1.652284	Signifikan
Tenaga Kerja	0.0205	2.686092	1.652284	Signifikan
Infrastruktur Jalan	0.002391	1.127214	1.652284	Tidak Signifikan

$$df = \{ \alpha; (n-k) \}$$

$$df = \{ 5\%; (245-39) \}$$

$$df = \{ 5\%; (206) \}$$
 maka di peroleh T-tabel sebesar 1.62284

Untuk mengetahui apakah variabel independen IPM (X1), Jumlah Penduduk (X2), Tenaga Kerja (X3), dan Infrastruktur Jalan (X4).

a. Pengaruh IPM Terhadap PDRB

Bedasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa T-hitung 1.394501 lebih kecil dari T-tabel 1.62284 (T-Hitung < T-Tabel) maka H0 ditolak. Nilai probabilitasnya 0.1647 > 0.05. Artinya IPM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah.

b. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap PDRB

Bedasarkan hasil penelitian analisis menunjukkan bahwa T-Hitung 10.84808 Lebih besar dari T-Tabel 1.62284 (T-Hitung > T-Tabel) maka H0 diterima. Nilai probabilitasnya 0.0000 > 0.05. Artinya Jumlah Penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah.

c. Pengaruh Tenaga kerja Terhadap PDRB

Bedasarkan hasil penelitian analisis menunjukkan bahwa T-Hitung 2.686092 lebih besar dari T-tabel 1.62284 (T-Hitung > T-Tabel) maka H0 diterima. Nilai Probabilitasnya 0.0078 > 0.05. Artinya Tenaga Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah.

d. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap PDRB\

Bedasarkan hasil penelitian analisis menunjukkan bahwa T-Hitung 1.127214 lebih kecil dari T-Tabel 1.62\284 (T-Hitung < T-Tabel) maka H0 ditolak. Nilai probabilitasnya 0.2610 < 0.05. Artinya Infrastruktur Jalan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PDRB\ di Jawa Tengah.

3. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh varian independen secara keseluruhan signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mencari df pada uji f-statistik yaitu:

$$df = \{ \alpha; (k-1, n-k) \}$$

$$df = \{ 5\%; (4-1, 245-4) \}$$

$$df = (5\%; (3, 244))$$

Variabel	F-Hitung	F-Tabel	Keterangan
X1, X2, X3, X4	910.8242	2.641596	Signifikan

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan besarnya F-Statistik sebesar 910.8242 sedangkan untuk F-Tabel 2.641596 maka dapat diketahui F-Hitung 910.8242 > F-Tabel 2.641596, dengan probabilitas 0.000000 artinya dapat dikatakan bahwa variabel IPM, Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Infrastruktur jalan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah.

4. Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui suatu model regresi dalam menerangkan variasi variabel dan untuk melihat pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi dependen. Koefisien regresi dalam penelitian

ini sebesar 0.994083. Artinya variabel IPM (X1), Jumlah Penduduk (X2), Tenaga Kerja (X3), dan Infrastruktur jalan sebagai variabel independen sebesar 99.4083 persen mempengaruhi PDRB sebagai variabel dependen dan sisanya sebesar 0.5917 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

5. Pembahasan

Untuk melihat variabel dependen seberapa besar dipengaruhi oleh variabel independen maka dilakukan estimasi menggunakan teknik data panel. Pengujian estimasi data panel yang dilakukan telah diperoleh model estimasi terbaik yaitu dengan Fixed Effect Model.

1. Pengaruh IPM terhadap PDRB

Hasil estimasi data panel menggunakan Fixed Effect Model menunjukkan bahwa variabel IPM memiliki koefisien regresi 196.5641 dengan t-statistik 1.394501, pengaruh IPM terhadap PDRB dibuktikan dengan nilai probabilitas kesalahan (0.1647) lebih besar dari tingkat kepercayaan (α) yang digunakan yaitu (0.05). Dengan t-statistik 1.394501 lebih kecil dari t-tabel (1.652284), artinya IPM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah. Indeks pembangunan manusia merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur derajat perkembangan manusia, yakni angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita. Sehingga indeks pembangunan manusia ini merupakan faktor penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi suatu negara ataupun daerah. Tingginya angka harapan hidup akan berpotensi untuk menambah tenaga kerja untuk dipekerjakan di sektor-sektor ekonomi. Namun peningkatan indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah belum dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

2. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap PDRB

Hasil estimasi data panel menggunakan Fixed Effect Model menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk memiliki koefisien regresi 0.124350 dengan t-statistik 10.84808, pengaruh Jumlah Penduduk terhadap PDRB dibuktikan dengan nilai probabilitas (0.0000) lebih besar dari tingkat kepercayaan (α) yang digunakan yaitu (0.05). Dengan t-statistik 10.84808 lebih besar dari t-tabel (1.652284), artinya Jumlah Penduduk berpengaruh positif terhadap PDRB di Jawa Tengah. Setiap kenaikan 1 jiwa penduduk PDRB mengalami kenaikan sebesar 0.124350 persen, Didukung oleh penelitian terdahulu (Wasingah:2018) Variabel jumlah penduduk bernilai positif dan signifikan maka artinya jumlah penduduk berpengaruh terhadap PDRB di provinsi Jawa Tengah. Ditunjukkan dengan nilai koefisien bahwa ketika jumlah penduduk naik satu-satuan maka akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi naik. Semakin meningkatnya jumlah penduduk maka konsumsi masyarakat juga semakin meningkat dan tingkat produksi yang dihasilkan meningkat sehingga pendapatan nasional meningkat maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDRB

Hasil estimasi data panel menggunakan Fixed Effect Model menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja memiliki koefisien regresi 0.020477 dengan t-statistik 2.686092, pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDRB dibuktikan dengan nilai probabilitas (0.0078) lebih besar dari tingkat kepercayaan (α) yang digunakan yaitu (0.05), Dengan t-statistik 2.686092 lebih besar dari t-tabel (1.652284), artinya Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap PDRB di Jawa Tengah. Setiap kenaikan 1 jiwa jumlah tenaga kerja PDRB mengalami kenaikan sebesar 0.020477 persen, Didukung oleh peneliti terdahulu (Putri:2014) hasil penelitian Variabel jumlah tenaga kerja bernilai positif dan signifikan maka artinya jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah. Ditunjukkan dengan nilai koefisien bahwa ketika jumlah penduduk naik satu-satuan maka akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi naik.

4. Pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap PDRB

Hasil estimasi data panel menggunakan Fixed Effect Model menunjukkan bahwa variabel Infrastruktur jalan memiliki koefisien regresi 0.002391 dengan t-statistik 1.127214, pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap PDRB

dibuktikan dengan nilai probabilitas kesalahan (0.2610) lebih kecil dari tingkat kepercayaan (α) yang digunakan yaitu (0.05). Dengan t-statistik 1.127214 lebih kecil dari t-tabel (1.652284), artinya Infrastruktur jalan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah. Didukung oleh peneliti terdahulu (Sumadisa Dkk:2016) Tidak signifikannya pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi diduga karena kuantitas dan kualitas jalan yang digunakan masyarakat semakin menurun atau tidak memadai, sehingga tidak mampu mendukung kegiatan perekonomian. Kondisi infrastruktur jalan dapat menentukan kelancaran kegiatan ekonomi di suatu tempat, infrastruktur jalan yang baik dan memadai akan mengurangi biaya transaksi dan distribusi barang dan jasa, lama waktu dan bahan bakar yang digunakan akan lebih hemat, sehingga kegiatan transaksi dan distribusi perekonomian akan lebih efisien yang pada akhirnya harga barang dan jasa tersebut di pasar akan lebih kompetitif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh IPM (Indeks Pembangunan Manusia), Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, dan Infrastruktur Jalan terhadap PDRB kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel IPM (Indeks Pembangunan Manusia), Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Infrastruktur Jalan berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah.
2. Hasil analisis parsial variabel IPM (Indeks Pembangunan Manusia) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah pada tahun 2011-2017.
3. Hasil analisis secara parsial variabel Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah pada tahun 2011-2017.
4. Hasil analisis secara parsial variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah tahun 2011-2017.
5. Hasil analisis secara parsial variabel infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah tahun 2011-2017.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Perlunya pemerintah memperhatikan masalah yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi PDRB terutama indeks pembangunan manusia agar dapat lebih ditingkatkan.
2. Perlunya pemerintah memperhatikan masalah yang berhubungan dengan infrastruktur jalan karena infrastruktur jalan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi PDRB.
3. Dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini agar bervariasi serta sebagai masukan bagi peneliti lainnya tentang pengaruh IPM, jumlah penduduk, tenaga kerja, dan infrastruktur jalan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, Zulia. 2015. *KONSUMSI ENERGI, JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PDRB PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 1985-2012*. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Arsyad, Lincolin. 1997. *Ekonomi Pembangunan Edisi ketiga*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik (BPS) PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik (BPS) IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah Penduduk Jawa Tengah.

Badan Pusat Statistik (BPS) Tenaga Kerja Jawa Tengah.

Badan Pusat Statistik (BPS) Infrastruktur Jalan Jawa Tengah.

Ghofaro, Bima (2018). *ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2013 – 2017*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA.

Gujarati, Damodar (2006). *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga.

Ihradewa. I Gusti Agung & Ketut Suardhika Natha (2015). *Pengaruh inflasi, PDRB dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Bali*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.

Irhamni. (2017). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 1986-2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Julianto, Hendra & Noptri Jumario. *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Penataan Kawasan Kumuh Pesisir Kota Tarakan*. Jurusan Teknik Sipil, Universitas Kaltara, Tanjung Selor.

Kenastri, (2007), *“Perumusan Strategi Pembangunan dan Pembiayaan Infrastruktur Skala Besar”*, Tesis Pasca Sarjana IPB.

Kodoatie, R.J. 2003. *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Kistina. Arsyia Yandi Dea. (2017). *Pengaruh pendapatan asli daerah, indeks pembangunan manusia, dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto (38 kabupaten/kota provinsi jawa timur tahun 2011-2016)*. Jurnal Ilmu Ekonomi.

Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.

Latif, M. Kholiqul & Yoyok Soesatyo. *Pengaruh Investasi Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kediri*. Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Laisinia. Cliff Dkk. (2015). *Pengaruh pengeluaran pemerintah disektor pendidikan dan sector kesehatan terhadap PDRB melalui indeks pembangunan manusia disulawesi utara tahun 2002-2013*. Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dn Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 95115, Indonesia.

Masli, Lili. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional antar Kabupaten/Kota Di Propinsi Jawa Barat*.

Ms. Yanti Dkk. (2019). *Pengaruh infrastruktur jalan, listrik dan air terhadap pertumbuhan produk domestik regional bruto dikabupaten gowa provinsi Sulawesi selatan*. Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mulyadi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Pustaka.

Putro, Nugroho S. 2010. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro.

Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2011. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumadiasa. I Ketut Dkk (2016). *Analisis pengaruh pembangunan infrastruktur jalan, listrik dan PMA terhadap*

pertumbuhan PDRB di provinsi Bali tahun 1993-2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.

Takalumang, V. Y., Rumat, V., & Lopian, A. L. (2018). *pendorong pertumbuhan ekonomi kabupaten/kepulauan sangihe*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.

Todaro, Michael. 2003. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Todaro, M.P. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga.

UNDP. Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. 2004. www.google.com

Undang-Undang Republik Indonesia No 32 tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*.

Undang-Undang Republik Indonesia No 33 tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*.

Wasingah, Siti (2018). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah 2011-2015*. Jurnal Universitas Islam Indonesia.

World Bank. 1994. *World Development Report: Infrastructure for Development*. Oxford University Press, New York.